

SKRIPSI

**KEMUDAHAN INVESTASI ASING DI KOTA BATAM
PASCA DIKELUARKANNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 06
TAHUN 2023 TENTANG PENETAPAN PERPU NO 2 TAHUN
2022 TENTANG CIPTA KERJA**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

OLEH :

SHALLY MAHDAYATUL HASANAH

1910112155

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA BISNIS PK II



Pembimbing :

Prof. Dr. Busyra Azheri, S.H., M.Hum.

Hj. Dian Amelia, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

**KEMUDAHAN INVESTASI ASING DI KOTA BATAM
PASCA DIKELUARKANNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 11
TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA**

ABSTRAK

Investasi merupakan suatu kegiatan berupa penanaman modal yang biasanya memiliki periode waktu yang panjang serta dimaksudkan untuk mendapatkan sebuah keuntungan di masa mendatang. Kota Batam sendiri sangat diidentikkan dengan iklim berinvestasi. Dengan lokasinya yang strategis, Kota Batam terletak bersebelahan dengan negara tetangganya yaitu Singapura dan Malaysia. Hal ini membuat Kota Batam berada pada jalur pelayaran internasional. Sehingga banyak para investor tidak segan-segan mengeluarkan dananya di kota ini. Beberapa bulan sebelum akhir tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). UU Cipta kerja ini dilahirkan sebagai upaya merespon kebutuhan kepastian hukum dalam bidang investasi di Indonesia. Rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana BP Batam menyikapi kemudahan investasi asing pasca dikeluarkannya UU No. 11 Tahun 2020. (2) Bagaimanakah bentuk insentif yang diberikan kepada investor asing yang berinvestasi di kota Batam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan data primer sebagai data utama yang diambil langsung dilapangan melalui wawancara. Sedangkan untuk data sekunder, penulis memperoleh data tersebut dari bahan kepustakaan. Kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan editing dan dianalisis secara kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif analisis sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) BP Batam menyikapi kemudahan yang timbul akibat adanya UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UUCK) dengan menindaklanjuti perubahan-perubahan regulasi mengenai investasi yang muncul setelah dikeluarkannya UUCK yaitu tentunya BP Batam telah menerapkan UU Cipta Kerja, diikuti dengan dikeluarkannya PP serta pembentukan peraturan daerah yang mengatur khusus mengenai fasilitas investasi di Kota Batam (2) Bentuk insentif yang sudah dilakukan oleh BP Batam setelah dikeluarkannya UU Cipta Kerja adalah penerapan *Online Single Submission* Berbasis Resiko, kemudahan perizinan berusaha dalam mendirikan PT Perseorangan, memberikan insentif fiskal yaitu pengurangan pajak, dan insentif non fiskal berupa penyediaan data dan informasi peluang penanaman modal, penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur yang memadai, penyediaan lokasi atau lahan, dan percepatan pemberian perizinan berusaha. Lalu pemerintah Kota Batam saat ini sudah mengharmonisasikan rancangan peraturan daerah provinsi kepulauan riau tentang pemberian insentif dan kemudahan investasi.

Kata kunci: Investasi, Kemudahan Investasi, UU Cipta Kerja